

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MASIH BANYAK MANUSIA YANG TIDAK
MENYADARI KETIKA BERDOA KEPADA ALLAH
DENGAN SUARA TINGGI DAN KERAS,
PADAHAL ALLAH ADA SANGAT DEKAT,
DIDALAM DIRI MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MASIH BANYAK MANUSIA YANG TIDAK MENYADARI
KETIKA BERDOA KEPADA ALLAH DENGAN SUARA TINGGI DAN KERAS,
PADAHAL ALLAH ADA SANGAT DEKAT,
DIDALAM DIRI MANUSIA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah masih banyak manusia yang tidak menyadari ketika berdoa kepada Allah dengan suara tinggi dan keras, padahal Allah ada sangat dekat, didalam diri manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang masih banyak manusia yang tidak menyadari ketika berdoa kepada Allah dengan suara tinggi dan keras, padahal Allah ada sangat dekat, didalam diri manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang masih banyak manusia yang tidak menyadari ketika berdoa kepada Allah dengan suara tinggi dan keras, padahal Allah ada sangat dekat, didalam diri manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (Al A'raaf : 7: 55)

"Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan rendah diri dengan suara yang lembut mengatakan: "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur". " (Al An'aam : 6: 63)

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)

"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada yang mengawasi, (Al Infithaar : 82: 10)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: jika kamu mempergunakan akal." (Asy Syu'araa' : 26: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang masih banyak manusia yang tidak menyadari ketika berdoa kepada Allah dengan suara tinggi dan keras, padahal Allah ada sangat dekat, didalam diri manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia ketika berdoa kepada Allah tidak perlu dengan suara tinggi dan keras, karena Allah ada sangat dekat, didalam diri manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MASIH BANYAK MANUSIA BERDOA KEPADA ALLAH DENGAN SUARA TINGGI DAN KERAS, PADAHAL ALLAH ADALAH SANGAT DEKAT, ADA DALAM DIRI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (Al A'raaf : 7: 55)*

Ternyata disini Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa ketika berdoa kepada Allah, tidak perlu dengan suara tinggi dan keras.

Mengapa Allah mendeklarkan ketika berdoa kepada Allah *"...dengan berendah diri dan suara yang lembut...(Al A'raaf : 7: 55)* ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) "...Aku telah... meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah, ternyata Allah adalah sangat dekat, ada dalam diri manusia, melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang telah ditiupkan *"...kedalam...(Al Hijr : 15: 29)* diri manusia.

Jadi, sebenarnya manusia tidak perlu dengan suara tinggi dan keras ketika berdoa kepada Allah, tetapi berdoalah *"...dengan berendah diri dan suara yang lembut...(Al A'raaf : 7: 55)* karena Allah adalah sangat dekat sekali, lebih dekat *"...daripada urat leher..." (Qaf: 50:16)* manusia.

MENGAPA MASIH BANYAK MANUSIA KETIKA BERDOA KEPADA ALLAH DENGAN SUARA TINGGI DAN KERAS DITAMBAH DENGAN ALAT Pengeras Suara

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa masih banyak manusia ketika berdoa kepada Allah dengan suara tinggi dan keras?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: jika kamu mempergunakan akal." (Asy Syu'araa' : 26: 28)*

Nah, karena masih banyak manusia yang tidak *"...mempergunakan akal." (Asy Syu'araa' : 26: 28)* untuk dipakai mendalami tentang Allah yang *"...dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat...daripada urat leher..." (Qaf: 50:16)* manusia, maka kebanyakan manusia ketika berdoa dengan suara tinggi dan keras, seakan-akan Allah ada diatas langit.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (Al A'raaf : 7: 55)**

Ternyata disini Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa ketika berdoa kepada Allah, tidak perlu dengan suara tinggi dan keras.

Mengapa Allah mendeklarkan ketika berdoa kepada Allah **"...dengan berendah diri dan suara yang lembut...(Al A'raaf : 7: 55) ?**

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) "...Aku telah... meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Nah, ternyata Allah adalah sangat dekat, ada dalam diri manusia, melalui **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang telah ditiupkan **"...kedalam...(Al Hijr : 15: 29)** diri manusia.

Jadi, sebenarnya manusia tidak perlu dengan suara tinggi dan keras ketika berdoa kepada Allah, tetapi berdoalah **"...dengan berendah diri dan suara yang lembut...(Al A'raaf : 7: 55)** karena Allah adalah sangat dekat sekali, lebih dekat **"...daripada urat leher..." (Qaf: 50:16)** manusia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa masih banyak manusia ketika berdoa kepada Allah dengan suara tinggi dan keras?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: jika kamu mempergunakan akal." (Asy Syu'araa' : 26: 28)**

Nah, karena masih banyak manusia yang tidak **"...mempergunakan akal." (Asy Syu'araa' : 26: 28)** untuk dipakai mendalami tentang Allah yang **"...dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat...daripada urat leher..." (Qaf: 50:16)** manusia, maka kebanyakan manusia ketika berdoa dengan suara tinggi dan keras, seakan-akan Allah ada diatas langit.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se